

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi pada dunia bisnis banyak perusahaan – perusahaan menggunakan strategi tertentu agar kegiatan produksi bisa tetap berjalan dan bertahan dalam persaingan pangsa pasar. Bahkan kalau perlu produk yang dihasilkan menjadi produk utama dan produk unggulan yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantul adalah Badan Usaha Daerah (BUD) yang bergerak dalam bidang Produksi dan Distribusi air minum untuk daerah Kabupaten Bantul dan sekitarnya. Seperti halnya perusahaan lainnya PDAM Kabupaten Bantul ingin menjalankan bisnisnya dan ingin mencapai tujuan perusahaan. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah kemampuan untuk memproduksi sesuai dengan target produksi karena hal ini dapat memberikan keuntungan secara langsung maupun tidak langsung kemampuan perusahaan dalam memproduksi secara tepat waktu didukung oleh kelancaran produksinya yang di dukung oleh dimilikinya peralatan produksi dengan kualitas yang baik dalam jumlah mencukupi kebutuhan dalam 2 kegiatan produksi dan juga adanya jaminan

bahan baku produksi yang akan diolah untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus bisa mengelola dan memanajemen sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia sebagai faktor utama yang menjalankan kegiatan perusahaan maupun sumber daya yang lain yang merupakan aset perusahaan itu sendiri. Salah satu aset yang dimiliki perusahaan adalah barang atau bahan yang akan dijual kepada konsumen. Istilah yang digunakan untuk barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan akan tergantung pada jenis perusahaan. Secara umum istilah penggunaan persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau untuk memproduksi barang – barang yang akan dijual, dalam perusahaan dagang,

Barang-barang yang dibeli diberi judul persediaan barang judul ini menunjukkan persediaan barang yang dimiliki. Dalam perusahaan manufaktur persediaan yang dimiliki terdiri atas beberapa jenis yang berbeda. Masing – masing tugas diberi judul tersendiri agar dapat menunjukkan macam persediaan yang dimiliki (Zaki Baridwan,2000:149).

Persediaan barang yang baik dalam usaha dagang maupun dalam perusahaan manufaktur merupakan jumlah yang akan mempengaruhi neraca maupun laporan laba rugi. Oleh karena itu persediaan yang dimiliki selama satu periode harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya HPP yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dan mana yang masih belum terjual yang akan menjadi persediaan dalam neraca.

Adanya permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti penerapan sistem persediaan barang yang ada pada PDAM Kabupaten Bantul dan mengambil judul skripsi yang berjudul “ANALISA SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PDAM KABUPATEN BANTUL”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan barang. Adapun yang menjadi pokok permasalahan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimanakah sistem pencatatan akuntansi persediaan barang pada PDAM Kabupaten Bantul?
2. Bagaimanakah pengendalian intern yang diterapkan dalam sistem akuntansi persediaan barang pada PDAM Kabupaten Bantul?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem pencatatan akuntansi persediaan barang pada PDAM Kab. Bantul
2. Mengetahui pengendalian intern yang terdapat pada sistem akuntansi persediaan barang pada PDAM Kab. Bantul

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dibuat oleh penulis maka dibuat beberapa batasan masalah :

1. Data diperoleh hanya mencakup laporan persediaan PDAM Kab. Bantul
2. Data yang diperoleh merupakan bukti pencatatan sistem akuntansi persediaan pada PDAM Kab. Bantul

3. Penelitian ini hanya dibatasi pada persediaan instalasi

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai sistem akuntansi persediaan barang pada PDAM Kab. Bantul

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Dapat memberikan masukan Pada Perusahaan Daerah Air Minum dalam menentukan kebijakan khususnya mengenai sistem akuntansi persediaan barang yang ada agar pengelolaanya agar lebih efektif

b. Bagi Universitas

Sebagai tambahan informasi dan relefani bagi mahasiswa khususnya untuk yang akan menyusun laporan akhir ada kaitannya dengan penulisan ini

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

untuk mempermudah uraian yang ada pada skripsi ini maka secara ringkas dapat dijelaskan sistematika penulisan :

BAB I PENDAHULUAN

Yang berisikan pendahuluan, latar belakang masalah, permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan tentang pengertian sistem, Pengertian sistem akuntansi, Pengertian persediaan barang, metode pencatatan persediaan, unit-unit yang terkait, sistem yang bersangkutan dengan akuntansi persediaan, dan pengendalian intern.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisikan: objek penelitian, objek penelitian, metodologi penelitian, dan metode analisis data